

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak terhadap perilaku agresi siswa. Studi ini melibatkan 100 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan di SMA Negeri 1 Batujajar menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi untuk mengolah data.

Untuk mengukur tingkat agresi siswa, penelitian ini menggunakan The Aggression Questionnaire yang telah diadaptasi. Alat ukur ini difokuskan pada aspek agresi fisik, agresi verbal, dan kemarahan. Sementara itu, instrumen yang digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak adalah alat ukur khusus yang dirancang untuk variabel tersebut. Peneliti menggunakan persamaan rumus regresi linier sederhana, hasil penelitian ini menunjukkan persamaan $Y = 50.234 + 0.219x$. Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai jika nilai variabel komunikasi interpersonal orang tua adalah 0, maka nilai perilaku agresi adalah 50.234. Variabel perilaku agresi akan meningkat satu satuan jika nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,219, maka nilai perilaku agresi juga akan naik sebesar 0,219.

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,806. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi maka nilai koefisien korelasi akan dikuadratkan dan dikalikan dengan 100% ($(0,806)^2 \times 100\%$). Dengan persamaan tersebut maka didapatkan nilai sebesar 65% dan 35% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan pertanyaan kedua pada identifikasi masalah mengenai “Seberapa besar pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan anak terhadap perilaku agresi siswa SMA Negeri 1 Batujajar Kab. Bandung Barat?” telah terjawab yaitu sebesar 65%.

Lalu berdasarkan hasil uji T untuk mengasihkan pengaruh signifikansi antara variabel independent dengan variabel dependent diketahui bahwa nilai t hitung dalam penelitian ini sebesar 2.692, nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1.984. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal orang tua memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap perilaku agresi siswa.

ABSTRACT

This study investigates the influence of interpersonal communication between parents and their children on students' aggressive behavior. A total of 100 high school students participated as the sample, with data collection conducted at SMA Negeri 1 Batujajar. The research employed a quantitative approach and utilized simple linear regression analysis as the primary data analysis method.

To measure students' aggression levels, an adapted version of the Aggression Questionnaire was used, focusing specifically on the dimensions of physical aggression, verbal aggression, and anger. Meanwhile, the instrument used to assess parent-child interpersonal communication was a specialized scale designed for that specific construct.

The regression analysis resulted in the following equation: $Y = 50.234 + 0.219X$, where Y represents the level of aggressive behavior and X represents the level of interpersonal communication. This equation indicates that if there is no interpersonal communication ($X = 0$), the predicted aggression score is 50.234. Furthermore, each unit increase in the communication variable leads to a 0.219-point increase in the aggression score.

The coefficient of determination (R^2) was calculated by squaring the correlation coefficient of 0.806 and multiplying it by 100%, resulting in a value of 65%. This indicates that 65% of the variance in students' aggressive behavior can be explained by the quality of interpersonal communication with their parents, while the remaining 35% is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the second research question, regarding the extent to which interpersonal communication affects aggressive behavior, has been answered with a quantified influence of 65%.

Furthermore, results of the t -test showed a t -value of 2.692, which exceeds the critical t -table value of 1.984. Based on this, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. This finding supports the conclusion that interpersonal communication between parents and children has a positive and statistically significant impact on the aggressive behavior of students.